

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bagian dari pencapaian pembangunan suatu bangsa, oleh karenanya pendidikan merupakan bagian terpenting majunya suatu negara. Pendidikan pula termasuk dalam kehidupan manusia untuk penggerak keberhasilan suatu bangsa, dengan begitukualitas suatu bangsa di peroleh oleh ketercapaian pendidikan bangsa tersebut. Pendidikan bertujuan membantu siswa menjadi matang, serta mandiri dengan arti bahwa dengan pendidikan siswa bisa mengetahui, memahami dan menjalamkan bakat, potensi dan keterampilan dalam diri siswa untuk mensejahterahkan bangsa dan negara.¹

Pendidikan bertujuan untuk menjadikan siswa agar berkembang menjadisiswa yang beradap sebagaimana mestinya.² Pada awalnya pendidikan adalah suatu proses untuk bisa menjadikan seseorang yang dapat berkembang baik diluar sekolah maupun tidak dan berjalan seiring waktu yang mana dilakukan dilingkungan keluarga, lingkungan sekitar dan sekolah itu sendiri. Sewajarnya menjadi tugas bersama oleh pihak terkait serta dukungan pemerintah.³

Pendidikan yang bertujuan sebagai jalan bagi manusia untuk mendapatka ilmu pengetahuan serta mampu menerapkan potensi dan keterampilan yang dimiliki kedalam kehidupan yang nyata. Mengembangkan suatu bakat merupakan salah satu tujuan dari pendidikanberbasis nasional yang berdasarkan kepadadasar

¹Inom Nasution, Srinurabdhiah Pratiwi, *Profesi Kependidikan*,(Depok: Prenadamedia group, 2017) hlm. 1.

²Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter Berbasis Agama Dan Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2014) hlm. 14

³ Qiqi Yuliati Zakiyah, Rusdiana, *pendidikan nilai (kajian teori dan praktik disekolah)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014) hlm. 87.

negara indonesia dan terhubung dengan budaya bangsa indonesia, agama, yang menyesuaikan perkembangan suatu zaman. Tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai tentunya dengan semua unsur-unsur yang terdapat dalam suatu lingkungan pendidikan.

Bakat dan keahlian dapat terbentuk dalam diri seseorang serta bangsa yang bermartabat untuk menjadikan bangsa menjadi cerdas, sesuai yang tercantum dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional pada tahun 2003. Tujuannya sebagai perkembangan bakat siswa untuk menjadikan siswa sebagai pribadi yang beriman terhadap tuhan sang pencipta.⁴

Pendidikan yang berkualitas dapat terlihat dari keberhasilan pembelajaran di ruang kelas, indikator kualitas pembelajaransalah satunya yang terpenting yaitu adanya semangat atauminat dalam suatu pembelajaran. Motivasi di perlukan bagi siswa untuk mencapai kesuksesan dalam belajarnya, ketercapaian prestasi yang diharapkan. Secara singkat kurniasih dalam Ahmad Susanti mengemukakan bahwa dalam pembelajaran diperlukan suatu upaya yang sungguh-sungguh yang ingin mereka capai merupakan pengertian dari motivasi.

Motivasi belajar merupakan pendorong dari diri siswa sehingga proses belajar didalam kelas berjalan dengan baik dan siswa dapat mencapai tujuan yang mereka inginkan. Winkel menyebutkan seseorang yang ingin sukses dalam belajarnya harus memiliki daya penggerak atau energi yang tinggi sehingga mau dan giat dalam belajar, tidak asal-asalan apalagi malas dan terpaksa, tapi betul-betul menjadi sebuah kebutuhan.⁵

⁴Saidah, *Pengantar Pendidikan (telaah Pendidikan Secara Global dan Nasional)* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016) hlm. 208.

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018) hlm. 43-44.

Motivasi yang sudah dikemukakan para ahli berdasarkan pandangan mereka masing-masing, semuanya sepakat menyebutkan motivasi memiliki pengertian sebagai suatu dorongan dari dalam diri siswa agar mencapai tujuan yg ditargetkan dengan tindakan yang nyata pada saat mereka belajar, jadi jika tidak adanya motivasi dan dorongan dari dalam diri siswa mustahil akan menimbulkan kegiatan siswa untuk belajar.

Motivasi seseorang apabila prihal itusesuai dengan minatnya, tetapi juga bisa tidak sesuai dengan orang lain, dikarenakan kebutuhan setiap orang itu berbeda. Maslow dalam Lilik Sriyantimenyatakan bahwa ia percaya perilaku seseorang disesuaikan dengan setiap kebutuhan masing-masing baik itu dari rasa bangga, penghargaan, cinta dan lain sebagainya.⁶Kesimpulannya terlihat bahwa kebutuhan akan pentingnya belajar dari diri peserta didik tersebutlah yang dapat menumbuhkan minat peserta didik, baik keinginan pada saat belajar yang datang saat dilingkungan alamiah siswa maupun dari kemauan tinggi pada diri peserta didik.

Pembelajaran dapat berhasil jika motivasi yang diberikan tepat sasaran. Motivasi diberikan agar siswa dapat belajar dengan maksimal serta mampu mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, baik itu dari segi nilai maupun prestasi dan kejuaraan yang mereka ikuti. Motivasi dan keinginan yang kuat sehingga mampu mengasah kemampuan serta bakat yang mereka miliki, dan menciptakan prestasi belajar yang maksimal, seberapa tinggi prestasi yang dimiliki sesuai dengan seberapa besar motivasi yang ada pada

⁶Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Anggota Ikapi, 2014) hlm.133

diripeserta didik tersebut.⁷ Motivasi bagi perilaku siswa didalam kelas bertujuan untuk menumbuhkan semangat saat belajar. Minat serta motivasi sangat dibutuhkan dalam memberikan antusias, semangat, senang saat proses pembelajaran.⁸

Aktivitas belajar terus menerus dilakukan seseorang tanpa motivasi dari luar ataupun lingkungan adalah kegiatan yang sangat penting dalam pembelajaran seorang siswa. Namun dorongan dari luar juga penting dilakukan jika siswa tidak mempunyai kesungguhan dan keinginan untuk belajar, jadi disinilah pentingnya motivasi instrinsik guna ketercapaian yang baik bagi diri siswa. Motivasi yang baik haruslah sesuai dengan tujuan semata-mata siswa hanya mengharapkan penguasaan dan nilai yang terkandung dalam pelajaran, bukan untuk ajang pamer, mendapatkan sanjungan, hadiah yang dapat berdampak buruk untuk perilaku peserta didik.

Motivasi intrinsik jika sudah ada dalam diri seseorang maka akan secara langsung melakukan suatu kegiatan belajar tanpa harus adanya faktor lain dari luar siswa tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran suatu motivasi sangatlah diperlukan, baik itu belajar sendiri, maupun kelompok. Siswa yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar mustahil mereka akan melakukan pembelajaran secara berulang-ulang dan konsisten. Motivasi tumbuh karena keinginan untuk maju dalam proses pembelajaran, semua mata pelajaran tentulah sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk masa depan nantinya. Motivasi yang

⁷ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Depok: Rajawali Pers, 2018) hlm. 84-86.

⁸ Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran*. (Bandung: Pustaka Setia, 2017) hlm. 109-111.

ada dalam diri siswa akan menimbulkan seseorang untuk belajar mata pelajaran tertentu, karena mereka sadar akan pentingnya mereka mempelajarinya.

Sikap peserta didik yang mempunyai motivasi dalam dirinya akan berbeda dengan mereka yang tidak memiliki motivasi dalam belajar, mereka terlihat lebih disiplin, terdidik dan antusias yang sangat tinggi serta memiliki bakat yang selalu mereka asah. Membaca dan rajin mengunjungi perpustakaan merupakan salah satu kegiatan yang terbiasa mereka lakukan, membaca juga ialah suatu kunci untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan mereka yang mempunyai motivasi yang tinggi tak akan tertinggal dengan namanya kegiatan membaca. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang memang diharuskan bagi mereka yang memiliki motivasi dalam dirinya, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik, yang mana bukan berarti motivasi ekstrinsik tidak penting dalam diri individu. Keinginan individu untuk belajar dapat dilakukan dengan cara pemberian motivasi ekstrinsik bagi siswa dengan macam-macam cara yang dapat dilakukan, baik dari segi lingkungan sekolah maupun siswa itu sendiri, seorang pendidik tentulah dapat dikatakan berhasil jika mampu membuat siswa semangat dan bersungguh-sungguh untuk belajar, terlepas dengan strategi dan alat bantu yang digunakan guru itu sendiri. Guru juga bisa melakukan kesalahan dalam pemberian motivasi sehingga berakibat fatal bagi siswa itu sendiri seperti malas, dan cabut pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan guru mempunyai keahlian dalam menumbuhkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar guna tercapainya tujuan pembelajaran.⁹

⁹Lilik Sriyanti, Op.cit. hlm.134-137.

Pemberian motivasi bukanlah hal yang mudah untuk diberikan kepada peserta didik. Siswa yang tampak memiliki motivasi pada saat belajar individu belum tentu juga sukses pada saat belajar dalam bentuk diskusi dan kelompok.¹⁰ Gurulah sebagai objek yang memiliki peran penting untuk menumbuhkan minat siswa, suatu kebutuhan siswa untuk belajar haruslah didukung oleh guru dengan strategi yang mereka gunakan, guru harus menjadikan siswa paham akan pentingnya aktifitas belajar yang mereka laksanakan. Pemberian motivasi yang diberikan guru didalam kelas dapat terlaksana dengan maksimal jika guru tersebut mampu memahami nilai-nilai yang terkandung dalam aspek motivasi dan perilaku peserta didik itu sendiri.¹¹

Guru memiliki andil yang cukup besar dalam kesuksesan belajar anak disekolah. Sebagai seorang pendidik guru bertugas untuk menjadikan siswa berkembang dalam menciptakan serta mewujudkan kesuksesan siswa dalam belajar. Kemampuan dan bakat siswa tentunya dapat diasah oleh seorang guru dengan perannya disekolah, oleh sebab itu guru harus melihat dan menjadikan siswa berkembang dalam pendidikannya, Karena setiap siswa mempunyai keahliannya masing-masing.¹²

Guru profesional diwajibkan mempunyai point-point dasar agar menjadi pendidik yang berkualitas, sehingga tugas pendidik bukan hanya mentransferkan ilmu kepada siswa tetapi juga sebagai seorang pendidik yang mampu mendidik siswa nya agar terciptanya generasi yang berilmu dan mempunyai akhlak yang terpuji sebagai anggota masyarakat. Salah satu mata pelajaran yang sangat berkaitan dan

¹⁰S.Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta:Bumi Aksara, 2015)hlm.73

¹¹ Donni Juni Priansa, Op.cit. hlm. 60.

¹² Inom Nasution, Sri Nurabdiah Pratiwi. Op.cit hlm. 25.

membahas tentang masyarakat yaitu bidang study tentang IPS ialah pelajaran yang berkaitan erat dengan masyarakat, bertujuan agar peserta didik mampu menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan hubungan antara individu, kelompok sehingga siswa dapat menganalisa suatu persoalan secara menyeluruh.

IPS sesuai dengan kurikulum tahun 2013 Pada jenjang SMP/MTS menjelaskan bahwa didalamnya memuat tentang permasalahan sosial yang berupa fakta dan yang terjadi dalam masyarakat sekitar yang berhubungan dengan masa lampau maupun yang akan datang. IPS pula memuat mengenai geografi, sejarah, sosiologi serta ekonomi maupun politik juga menjadikan masyarakat menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berjiwa sosial yang tinggi serta damai dan sejahtera.¹³

IPS sebagai pelajaran yang menceritakan tentang banyak sejarah juga kejadian yang termasuk dalam kehidupan sehari hari, sehingga diperlukan kegiatan belajar yang baik dijalankan guru dan murid sehingga bukan hanya pelajaran yang dianggap membosankan oleh peserta didik karena biasanya kebanyakan disampaikan guru melalui metode ceramah didalam kelas. Pendekatan belajar yang beragam diperlukan dalam menumbuhkan minat dan motivasi murid didalam kelas. Sekolah harus lebih memperhatikan guru-guru yang mengajar terutama keahlian/skill yang dimiliki setiap guru.

Sekolah yang berlokasi di Desa Suka Maju, Kecamatan Tanjung Tiram, Batu-Bara ini ialah sekolah yang diketahui telah lama berdiri dan lumayan besar terletak di Kabupaten Batu-Bara, Juga sudah lama memakai Kurikulum 2013 dan

¹³ Dadang Supardan, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Perspektif Filosofi Dan Kurikulum*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hlm. 17.

memiliki gedung dan sarana sekolah yang semakin berkembang, sehingga para orang tua tidak ragu dan senang memasukkan anaknya disekolah tersebut. Sekolah ini sudah sangat diketahui masyarakat terlebih para orang tua siswa yang ingin memasukkan anak mereka disekolah berbasis Negeri untuk menempuh pendidikan disekolah ini. Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler bagi murid untuk mengasah kemampuan mereka, mulai dari olahraga, seni dan tentunya dalam bidang keilmuan. Tidak hanya dari segi gedung dan lingkungan sekolah, akan tetapi sekolah ini juga berperan aktif dalam mengikuti perlombaan-perlombaan, tak heran jikalau sekolah ini cukup banyak mendapatkan penghargaan baik dari murid dan tenaga pendidik nya sendiri.

Kompetensi sebagai seorang guru juga sangat dipertimbangkan sekolah ini, pada saat mengajar guru berperan aktif serta dalam mendukung pembelajaran sehingga murid didorong untuk lebih termotivasi pada pembelajaran. dikarenakan kurikulum dipakai disekolah ini sudah sesuai kurikulum yang dianjurkan oleh pemerintah yaitu memakai kurikulum 2013 sesuai peraturan dalam sistem pendidikan nasional, sehingga untuk menunjang pembelajaran yang baik, sekolah juga sudah menyediakan alat bantu media yang dipakai guru saat mengajar, seperti memakai infokus yang diperlukan murid dalam belajar baik itu media peta, globe untuk lebih mempermudah murid untuk paham terhadap materi yang dijelaskan guru sebagai pendidik.

Mata pelajaran IPS bukan hanya memahami isi dari segi teori saja, akan tetapi pada perilaku dan keterampilan yang diperlukan untuk membuat murid termotivasi, kritis, serta sopan santun, dan paham sebagai masyarakat yang dapat menjunjung tinggi keberagaman, tentulah hal itu perlu agar

menjadikan masyarakat yang rukun dan damai. Masyarakat sebagai suatu objek didalamnya, karena peran masyarakatlah yang menjadikan kegiatan bermasyarakat maupun sosialisasi karena pada dasarnya manusia diciptakan hidup berkelompok dan pastinya membutuhkan bantuan orang lain.

Faktor yang sangat penting dalam menumbuhkan motivasi belajar murid, salah satunya Keluarga adalah lembaga pertama yang harus memperhatikan bagaimana kepribadian anak baik berupa motivasi yang tentunya berpengaruh terhadap prestasi anak disekolah. Orang tua wajib mengawasi perkembangan anak dari segi orang yang paling memahami sikap dari sang anak, baik berupa tugas pekerjaan rumah yang diberikan guru sekolah, kedisiplinan anak dalam belajar hingga cita-cita dan juga bakat khusus yang disukai oleh anak. Selain dari peran keluarga dan masyarakat disekolah ini kedisiplinan sangat diperhatikan oleh pihak sekolah, tidak hanya bagi siswa-siswa yang datang kesekolah, guru juga dituntut untuk disiplin bukan hanya dikelas akan tetapi juga berlaku pada saat datang kesekolah. Peraturan yang tegas dibuat oleh kepala sekolah yang mengharuskan guru agar tetap datang tepat waktu. Seperti semua sekolah pada umumnya semua guru yang datang diwajibkan untuk datang sebelum jam 7 pagi dan melakukan upacara bendera setiap hari senin, Sedangkan untuk konsekuensi siswa sendiri akan diberi teguran oleh guru piket langsung dan diberikan hukuman sesuai dengan tingkat kesalahan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang telah digambarkan oleh peneliti diatas, peneliti bertujuan mengetahui motivasi peserta didik berdasarkan lingkungan pendidikan, serta keadaan sekolah sebagaimana telah dijelaskan diatas? Peneliti ingin melihat bagaimana motivasi siswa yang ada disekolah

tersebut dan bagaimana peran keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap bidang study terkait, oleh karenanya peneliti berniat meneliti tentang bagaimana *“Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram”*

B. Rumusan Masalah

Penjelasan latar belakang yang sudah dirangkum, adapun dalam penelitian ini diketahui rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram?
2. Bagaimana peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram?
2. Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi murid atau siswa
 - a. Menumbuhkan motivasi serta semangat siswa mempelajari mata pelajaran IPS Terpadu di dalam proses pembelajaran
 - b. Mengetahui kendala-kendala yang akan di hadapi murid dalam kegiatan belajar sehingga mendapatkan solusi pada murid yang kurang memiliki minat dalam belajar.

c. Menjadikan murid lebih semangat dan termotivasi dalam belajar dengan pembelajaran menarik dan menyenangkan.

2. Bagi guru

a. Mampu menumbuhkan kualitas pembelajaran dengan penggunaan media yang beragam dan tidak membosankan.

b. Mengetahui kendala-kendala yang akan di hadapi murid dalam belajar sehingga dapat memperbaiki permasalahan yang terjadi sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar.

3. Bagi sekolah

a. Mengetahui bagaimana gambaran motivasi murid dalam proses pembelajaran tentang bagaimana IPS sebagai bidang study di SMP Negeri 1 Tanjung Tiram.

b. Sebagai pertimbangan bagi sekolah sehingga dapat mempertahankan serta memperbaiki kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran IPS untuk lebih meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan pengembangan sarana yang lainnya untuk bisa mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Sekolah akan memperoleh gambaran bagaimana ketercapaian kualitas pembelajaran oleh guru sehingga mampu mempertahankan kualitas bahkan memperbaiki jika ada yang kurang dalam proses pembelajaran di sekolah.